

KELAS IBU HAMIL UNTUK MEWUJUDKAN “ISIS GAYA” (IBU SEHAT BAYI SELAMAT KELUARGA BAHAGIA)

Oleh

Nina Zuhana¹⁾, Suparni²⁾, Wahyu Ersila³⁾

¹⁾²⁾Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³⁾prodi S1 Fisioterapi STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
ninazuhana@gmail.com, Suparniluthfan@gmail.com, Ersila.chila@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu anak) tujuan dari Ibm ini adalah Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, Kesiapan ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif, Meningkatkan kesehatan ibu selama hamil dengan senam hamil, Kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan dengan latihan pernafasan, Diketuinya status kesehatan ibu hamil dengan pemeriksaan penunjang ibu hamil meliputi pemeriksaan tekanan darah, Hb. Ibm ini dilaksanakan di desa ambukembang yang merupakan wilayah kerja puskesmas Kedungwuni II selama 6 bulan mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2017 . Hasil kegiatan Ibm ini adalah 90 % ibu hamil antusias terhadap kegiatan yang dilakukan. Suasana kegiatan yang kondusif, tempat yang nyaman untuk ibu hamil. Dan 93.3% ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini aktif dan tertarik terhadap materi dan kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan lebih memotivasi ibu hamil untuk selalu mengikuti kegiatan kelas ibu hamil. Dan diperlukan kerjasama dari pemerintah desa maupun dinas kesehatan terkait dengan pendaan kegiatan kelas ibu hamil agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif.

Kata kunci : kelas ibu hamil, ISIS GAYA

Abstract

Maternal Classroom Activity is a tool for group learning about health for pregnant women, in the form of face-to-face that aims to improve knowledge and skills of pregnant women about pregnancy, childbirth, postpartum care and newborn care, through practice by using KIA book (Maternal Child Health) The aims of this Ibm is the increasing knowledge of pregnant women about postpartum pregnancy care, newborn care, pregnant mother's readiness for exclusive breastfeeding, Increased maternal health during pregnancy with pregnancy exercises, pregnant women's preparation to face labor with breathing exercises, Knowledge of health status Pregnant women with the examination of pregnant women support includes blood pressure examination, Hb. Ibm is done in the village of Ambukembang which is the work area of Kedungwuni II health center for 6 months starting from March until August 2017. The results of this Ibm activity is 90% of pregnant women enthusiastic about the activities undertaken.

Conducive activity, comfortable place for pregnant women. And 93.3% of pregnant women who participated in this activity are active and interested in maternity health matter and activity checks. For health workers especially midwives more motivate pregnant women to always follow the classroom activities of pregnant women. And required cooperation from the village government and health offices related to the pregnancy class pregnancy order activities can run effectively.

Keywords: class of pregnant women, ISIS STYLE

PENDAHULUAN

Trend Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia secara Nasional dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2007, menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan SDKI survei terakhir tahun 2007 AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tinggi di Asia. Sementara target Rencana Pembangunan jangka Menengah Nasional (RPJMN) AKI sebesar 226 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan SDKI tahun 2012, AKI justru meningkat pesat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Prov Jateng, 2015)

Penyebab kematian ibu karena faktor 3 telambat dan 4 terlalu masih mewarnai AKI khususnya di Jawa Tengah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menurunkan kasus kematian ibu, diantaranya mengoptimalkan deteksi dini bumil/bayi dini dan intervensinya, mengoptimalkan pelaksanaan P4K, dan pelaksanaan kelas hamil (Dinkes Prov Jateng, 2015; Depkes RI, 2009)

Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan dengan demikian akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan Anak (Depkes RI, 2009). Kegiatan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil,

dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu anak) (Depkes, 2009 : vii).

Kelas Ibu merupakan salah satu kegiatan penting dalam penerapan Buku KIA dimasyarakat sebagai upaya pembelajaran ibu, suaminya dan keluarga agar memahami Buku KIA melalui metode kegiatan belajar bersama dalam kelas yang difasilitasi oleh petugas kesehatan untuk mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinan yang aman dan nyaman. Beberapa kegiatan seperti senam ibu hamil, latihan pernafasan pada persalinan dan cara menyusui bayi juga diberikan ibu-ibu hamil agar berminat datang mengikuti Kelas Ibu Hamil tersebut (Depkes RI : 2009).

Hamil adalah keadaan uterus mengandung embrio (Sumarmo Markam 2008:92). Pemerintah menargetkan 90% kunjungan antenatal care ke tenaga kesehatan atau bidan (Depkes 2009). Pemerintah menganjurkan 4 kali pemeriksaan selama hamil: yang pertama satu kali kunjungan selama trimester I, sebelum minggu ke-14, yang kedua satu kali kunjungan selama trimester II, diantara minggu ke-14 sampai minggu ke-28, yang ketiga dua kali kunjungan selama trimester III, antara minggu ke-28 sampai dan setelah minggu ke-36. (Rita Yulifah 2009 : 64).

Kelas Ibu Hamil ini diadakan karena makin banyaknya angka kematian Ibu

(AKI). Angka Kematian Ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup.

Salah satu *tool* (alat) program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Buku KIA adalah suatu buku yang berisi catatan kesehatan Ibu dan Anak serta informasi cara menjaga kesehatan dan mengatasi anak sakit. Namun tidak semua ibu mau/bisa membaca buku KIA, Penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil.

Kabupaten Pekalongan adalah satu dari 10 kabupaten yang memiliki sorotan karena memiliki angka kematian tertinggi di provinsi Jawa Tengah. Puskesmas Kedungwuni II merupakan salah satu puskesmas di kabupaten Pekalongan yang pada tahun 2016 terdapat kasus kematian ibu, pada tahun 2017 ini memiliki jumlah ibu hamil dengan resiko tinggi dalam jumlah yang besar dan sudah terdapat 1 kasus kematian ibu. Dan pada tahun 2017 ini kegiatan kelas ibu hamil di desa ambukembang belum berjalan dengan efektif. Oleh sebab itu penting untuk dilakukan upaya peningkatan derajat kesehatan pada ibu hamil di desa Ambukembang kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan melalui pengabdian masyarakat yang berjudul “Kelas ibu hamil untuk mewujudkan “ISIS GAYA” (Ibu Sehat Bayi Selamat Keluarga Bahagia) di

Desa Ambukembang kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”

KAJIAN LITERATUR

Kegiatan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu anak) (Depkes, 2009 : vii). Kelas Ibu Hamil ini diharapkan dapat menjadi catatan alur pembelajaran bagi fasilitator dalam melakukan fasilitasi standar Kelas Ibu Hamil.

Kegiatan kelas ibu hamil ini mempunyai banyak keuntungan diantaranya adalah penyuluhan/pengetahuan yang diberikan bersifat menyeluruh dan terencana sesuai dengan scenario yang berisikan perawatan kehamilan dan perawatan bayi dan balita. Penyuluhan lebih sempurna karena adanya persiapan petugas sebelum memberikan penyuluhan, ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil, dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan dan sebagai evaluasi bagi petugas dan ibu hamil dalam menjalankan penyuluhan. Hasil akhirnya diharapkan akan muncul kelompok para ibu yang benar-benar memahani kesehatan ibu dan bayinya, mampu menyiapkan diri menghadapi gangguan selama kehamilan serta mampu menyiapkan diri dan keluarganya selama proses persalinan dan juga mampu merawat bayinya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Tinah (2012) bahwa ada pengaruh yang bermakna antara pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi. selain itu diperkuat dengan hasil penelitian linarsih (2012) ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan, keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan serta keterampilan sesudah dan satu bulan sesudah pelatihan kelas ibu hamil.

METODE

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak perlu dilakukan pemantauan yang ketat pada masa kehamilan. Puskesmas Kedungwuni II merupakan salah satu puskesmas di kabupaten Pekalongan yang pada tahun 2016 terdapat kasus kematian ibu, pada tahun 2017 ini memiliki jumlah ibu hamil dengan resiko tinggi dalam jumlah yang besar dan sudah terdapat 1 kasus kematian ibu. Dan pada tahun 2017 ini kegiatan kelas ibu hamil di desa ambukembang belum berjalan dengan efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut kami menawarkan pendekatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kelas ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di desa Ambukembang kecamatan kedungwuni. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan dan dilaksanakan 1 bulan sekali. Dalam pelaksanaan kegiatan kami memberikan informasi, edukasi serta praktik secara langsung sehingga ibu hamil dapat langsung mengaplikasikan informasi-informasi dengan berbagai perlengkapan dan peralatan yang telah disediakan yang diharapkan ibu hamil dapat menjalani kehamilan dengan nyaman dan siap dalam menghadapi proses persalinan serta mampu melakukan perawatan bayi baru lahir.



HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini kegiatan kelas ibu hamil di desa Ambukembang yang dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2017. Secara umum

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari puskesmas kedungwuni II, pemerintahan desa Ambukembang serta bidan desa yang memiliki antusiasme tinggi sehingga terjalin kerjasama yang baik dari sejak persiapan kegiatan sampai dengan evaluasi kegiatan.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kelas ibu hamil mewujudkan ISIS GAYA ini didapatkan 90 % ibu hamil antusias terhadap kegiatan yang dilakukan. Suasana kegiatan yang kondusif, tempat yang nyaman untuk ibu hamil. Dan 93.3% ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini aktif dan tertarik terhadap materi dan kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian Purwandani (2013) pelaksanaan kelas ibu hamil 100% sudah baik karena didukung oleh motivasi bidan yang tinggi untuk melaksanakan kelas ibu hamil yang itu yang terlihat dalam bentuk tempat pelaksanaan kelas ibu hamil di rumah bidan desa.



Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatas sesuai dengan tujuan kelas ibu hamil dalam kemenkes RI, 2011 bahwa interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan antar ibu hamil dengan petugas kesehatan tentang kehamilan akan menambah wawasan ibu hamil dengan petugas apabila terjadi

keawatdaruratan dalam kehamilan dapat diketahui secara dini.

Menurut Atkinson dan Shiffrin, Bloom, Santrock, Notoatmodjo (2010) dalam aspek kognitif terbukti saling berkaitan dalam bentuk persepsi seseorang terhadap informasi yang diterima sebagai dasar terbentuknya perilaku baru. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan perilaku tanpa didasari pengetahuan.

Keberhasilan suatu proses belajar dari kognitif, afektif dan psikomotor pada dasarnya baru mencapai tahap *terminal performances* (perilaku terminal), yang selanjutnya penting untuk mewujudkan *behavior objectives* (tujuan-tujuan perilaku) dari suatu program pembelajaran (Hamalik, 2007). Hal ini didukung oleh penelitian Sukisno (1998) yang mewujudkan praktik dan perilaku yang berbeda terhadap senam hamil antara yang ikut dan yang tidak ikut senam hamil.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan tercapai sesuai dengan Depkes (2012) bahwa Kegiatan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengubah perilaku ibu mengenai kehamilan persalinan, nifas dan BBL. Hal ini juga diperkuat dengan Hasil penelitian Tinah (2012) bahwa ada pengaruh yang bermakna antara pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi. Selain itu diperkuat dengan hasil penelitian Linarsih (2012) ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan, keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan serta keterampilan sesudah dan satu bulan sesudah pelatihan kelas ibu hamil.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil saja melainkan juga kesipian ibu dalam menghadapi persalinan. Sesuai dengan penelitiannya Qurniasih (2014) bahwa ada hubungan yang bermakna antara aktivitas kelas ibu hamil

terhadap kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan

Kendala dalam kegiatan ini adalah dalam hal pendanaan dan sarana prasarana atau fasilitas yang digunakan. Semua fasilitas kegiatan disediakan swadaya bidan desa itu sendiri sedangkan pendanaan swadaya dari tim pengabdian masyarakat. sesuai dengan penelitian Purwandani (2013) sarana prasarana kelas ibu hamil 100% tidak lengkap. Fasilitas sarana prasarana yang kurang lengkap, tidak adanya ruangan khusus, dapat menyebabkan metode pembelajaran praktik tidak dapat dipraktikkan sehingga metode pembelajaran yang diberikan berupa diskusi, ceramah Tanya jawab. Hal ini diperlukan adanya kerjasama dari pemerintahan desa maupun dari dinas kesehatan dalam hal anggaran/ pendanaan pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

Kegiatan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengubah perilaku ibu mengenai kehamilan persalinan, nifas dan BBL.

Saran bagi tenaga kesehatan khususnya bidan lebih memotivasi ibu hamil untuk selalu mengikuti kegiatan kelas ibu hamil agar kegiatan kelas ibu hamil dapat aktif kembali. Dan diperlukan kerjasama dari pemerintah desa maupun dinas kesehatan terkait dengan pendanaan kegiatan kelas ibu hamil agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifudin. 2008. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Salemba Medika.
- Depkes RI, 2009. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI, 2009. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta : Departemen Kesehatan RI

- Depkes RI, 2009. Pelatihan Kelas Ibu Hamil. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI, 2009. Pedoman Umum Manajemen Kelas Ibu Hamil. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Dinkes Prov. Jateng, 2015. Buku pedoman pelaksanaan pendampingan ibu hamil bagi mahasiswa one student one client (OSOC). Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Linarsih. 2012. *Pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak di wilayah puskesmas sempor II kabupaten kebumen.* (Skripsi). Fakultas kesehatan masyarakat. program sarjana kesehatan masyarakat peminatan kebidanan komunitas. Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwandani S, hastuti P, Zuhriyatun F. 2013. Evaluasi Proses pelaksanaan kelas ibu hamil di kabupaten Banyumas. *Jurnal kebidanan* Vol.2 No.4 April 2013 ISSN.2089-7669
- Qurniasih N, Hani U. 2014. Hubungan aktivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan di puskesmas gedongtengen Yogyakarta. (skripsi) program D4 kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Tinah. 2012. *Pengaruh pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi.* Prosiding seminar nasional dan internasional. *Jurnal.* Unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1206. Diakses 19 agustus 2017